

EDISI 172

16 Juni 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



israel Alihkan Bom ke Pengatri Bantuan. 600 Warga Palestina Gugur dan Terluka dalam Sepekan

KemenKes Palestina: Kantong Darah di Jalur Gaza Alami Kondisi Kekurangan Parah dan Berbahaya

PBB Umumkan Layanan Komunikasi di Gaza Lumpuh Total

Pentas Seni Islam SDIT Assa'adah Gema Perjuangan untuk Palestina



israel Alihkan Bom ke Pengantri Bantuan. 600 Warga Palestina Gugur dan Terluka dalam Sepekan

Setidaknya 44 warga Palestina tewas dan ratusan lainnya terluka di seluruh wilayah tersebut sejak Senin dini hari, di tengah serangan gencar israel dan meningkatnya kemarahan atas peran operasi bantuan yang didukung AS, Al-Jazeera melaporkan, mengutip otoritas kesehatan di Gaza (9/6/2025).

Di Jalur Gaza selatan, sumber di Kompleks Medis Nasser melaporkan bahwa 14 warga Palestina tewas di dekat pusat bantuan yang terkait dengan perusahaan Amerika yang beroperasi di Rafah.

Kematian ini menambah jumlah korban yang terus bertambah yang terkait dengan apa yang disebut "Yayasan kemanusiaan Gaza," sebuah organisasi yang telah menuai kritik keras dari otoritas Palestina dan media lokal.

Dalam sebuah pernyataan, Kantor Media Pemerintah di Gaza mengatakan bahwa entitas ini—yang didanai dan didukung oleh Amerika Serikat dan israel—kini bertanggung jawab langsung atas kematian 130 warga Palestina dan cederanya lebih dari 1.000 orang lainnya.

Kantor tersebut menuduh

kelompok ini "menyebarkan kebohongan," termasuk klaim yang tidak berdasar bahwa kelompok perlawanan Palestina mengancam pekerja mereka dan menghalangi pengiriman bantuan. Ditekankan bahwa kelompok mana pun yang melaksanakan agenda militer dengan kedok kerja kemanusiaan "tidak dapat dianggap sebagai organisasi bantuan."

Di tempat lain di Gaza tengah, Rumah Sakit Al-Awda di kamp pengungsi Nuseirat melaporkan bahwa lebih dari 30 orang terluka ketika pesawat nirawak israel menyerang kerumunan warga sipil yang berkumpul di dekat pusat bantuan di sebelah barat Rafah.

Lingkungan timur Shujaiya dan Zaytoun juga menjadi sasaran tembakan hebat. Menurut



sumber di Rumah Sakit Baptis, 11 warga Palestina tewas di sana sejak fajar. Warga mengatakan penembakan itu berlangsung tanpa henti, menghancurkan seluruh blok permukiman menjadi puing-puing dan menjebak keluarga-keluarga di dalamnya.

Kru Bulan Sabit Merah Palestina melaporkan bahwa sejumlah korban ditemukan dari bawah puing-puing setelah serangan artileri di Jalan Tua Gaza di Jabalia al-Balad, di utara Jalur Gaza.

Di Khan Yunis, sumber medis di Rumah Sakit Nasser mengonfirmasi kematian tujuh warga Palestina, kebanyakan dari mereka anak-anak, dalam serangan pesawat nirawak israel terhadap tenda-tenda pengungsi di daerah Al-Mawasi. Daerah itu sebelumnya telah ditetapkan sebagai "zona aman" oleh otoritas israel, tempat ribuan keluarga mencari perlindungan setelah mengungsi dari rumah mereka. (is/knrp)



PBB Umumkan Layanan Komunikasi di Gaza Lumpuh Total

Layanan internet dan telepon lumpuh di seluruh Jalur Gaza pada hari Kamis menyusul serangan israel terhadap infrastruktur telekomunikasi, kata Otoritas Regulasi Telekomunikasi Palestina (12/6/2025).

Dalam sebuah pernyataan yang dikutip oleh kantor berita Anadolu, otoritas tersebut mengatakan isolasi digital Gaza semakin dalam karena "penargetan sistematis" israel terhadap infrastruktur telekomunikasi, meskipun ada upaya berulang kali untuk memperbaiki rute yang rusak dan rute alternatif dalam jangka waktu yang lama.

Dikatakan bahwa wilayah selatan dan tengah wilayah tersebut kini telah bergabung dengan Kota

Gaza dan wilayah utara dalam pemadaman komunikasi total untuk hari kedua berturut-turut.

Otoritas tersebut menuduh israel secara sengaja menargetkan jaringan telekomunikasi utama dan rute serat optik utama, dengan peringatan bahwa pemadaman telekomunikasi tersebut mengancam untuk memutus Gaza dari dunia luar sepenuhnya, dan memutus akses ke layanan penting seperti bantuan darurat, perawatan kesehatan, liputan media, dan pendidikan.

Tidak Ada Kontak dengan Staf PBB

Badan PBB untuk Pengungsi Palestina, UNRWA, menyatakan kekhawatiran bahwa mereka belum mendengar kabar dari stafnya hingga hari Kamis.

"Kami kehilangan semua kontak dengan rekan-rekan UNRWA di Gaza, komunikasi terputus," kata badan PBB itu dalam sebuah pernyataan pada X.

"Pagi ini, untuk pertama kalinya dalam beberapa bulan, kami tidak menerima pesan pagi mereka yang berisi ucapan, 'selamat pagi' dan 'kami baik-baik saja/hidup'. Kami sangat menantikan kabar dari rekan-rekan kami," katanya. (is/knrp)

KemenKes Palestina: Kantong Darah di Jalur Gaza Alami Kondisi Kekurangan Parah dan Berbahaya

Jalur Gaza – Kementerian Kesehatan Palestina di Jalur Gaza pada Rabu (11/6/2025) mengumumkan kekurangan unit darah yang parah dan berbahaya, di rumah-rumah sakit yang berada di Jalur Gaza akibat meningkatnya jumlah korban dan menurunnya kemampuan warga Palestina untuk mendonorkan darah karena kondisi kekurangan gizi.

Kementerian kesehatan menyerukan organisasi-organisasi internasional, kemanusiaan dan PBB untuk memasukkan sejumlah kantong darah yang memadai ke wilayah tersebut.

Kementerian mengatakan, bahwa kondisi buruk ini terjadi akibat bencana kemanusiaan dan agresi penjajah israel terus berlangsung ke wilayah tersebut.

“Sehubungan dengan terjadinya bencana kemanusiaan di Jalur Gaza dan agresi penjajah israel

yang terus berlangsung, rumah-rumah sakit di Jalur Gaza ini menghadapi kekurangan darah yang sangat parah dan berbahaya.” Kata Kementerian Kesehatan.

Kementerian juga meminta organisasi-organisasi internasional, kemampuan dan PBB – termasuk Organisasi kesehatan dunia (WHO) dan Komite Palang Merah Internasional (ICRC) – untuk segera campur tangan dan menekan penjajah israel agar memasukkan jumlah yang cukup dari kantong darah dan perlengkapan medis yang diperlukan.

Kementerian Kesehatan Palestina di Jalur Gaza tersebut juga menyerukan kepada masyarakat internasional dan lembaga-lembaga HAM agar memikul tanggung jawab moral maupun kemanusiaan, serta segera bertindak untuk menyelamatkan ratusan nyawa pasien dan korban luka.

Hal ini terjadi di tengah kekurangan parah obat-obatan dan perlengkapan medis yang juga sedang dialami oleh kementerian kesehatan. Dalam data terbaru pada bulan April lalu, kementerian melaporkan bahwa lebih dari 37 persen daftar obat-obatan esensial di gudang dan 59 persen perlengkapan medis yang dibutuhkan juga tidak tersedia.

Sumber-sumber medis melaporkan, adanya penambahan jumlah korban yang dievakuasi ke rumah-rumah sakit di Jalur Gaza, akibat intensifitas penembakan penjajah israel berupa penembakan dan pengeboman, sebagai bagian dari perluasan genosida penjajah israel melalui operasi “Gideon Wagons” pada 17 Mei lalu. (wm/knrp)

terdiri dari pemaparan materi, penayangan video dokumenter, dan sesi diskusi interaktif yang menggugah kesadaran dan empati.

Iskandar menyampaikan bahwa pentingnya memahami Permasalahan Palestina dari segala sisi dan sektor, serta penanaman kepedulian terhadap penderitaan yang dialami oleh sesama manusia. Ia juga menekankan bahwa guru menjadi peran strategis dalam membangun karakter yang peduli terhadap keadilan global.

“Memahami Palestina bukan hanya soal politik atau konflik, tetapi juga tentang bagaimana kita menanamkan empati, kepedulian, dan keberpihakan pada nilai-nilai kemanusiaan dalam proses belajar-mengajar. Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap keadilan global”, ujar Iskandar.

Acara ini merupakan bagian dari komitmen SDIT As-Sa’adah dan KNRP dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran global dan nilai-nilai kemanusiaan yang kuat, melalui peran penting para pendidik sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah. (wm/knrp)



Pentas Seni Islam SDIT Assa’adah Gema Perjuangan untuk Palestina

Jakarta – Dalam rangka memperkuat pemahaman dasar mengenai isu-isu kePalestina serta mendorong kesadaran atas permasalahan tersebut, SDIT As-Sa’adah bekerja sama dengan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyelenggarakan acara bertajuk “Sekolah Palestina” pada hari Sabtu, 26 April 2025. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dan diikuti oleh seluruh guru SDIT As-Sa’adah.

Berlokasi di SDIT As-Sa’adah, Kalisari, Jakarta Timur, acara ini menjadi wadah edukatif dan inspiratif bagi para pendidik untuk memahami realitas Palestina secara komprehensif dari sudut pandang kemanusiaan, sejarah, dan spiritualitas dalam permasalahan sentral tersebut.

“Sekolah Palestina” menghadirkan Ustadz Iskandar Samaullah, Subdir Sosialisasi dan Edukasi KNRP, sebagai narasumber utama. Rangkaian kegiatan





Melalui Program Qurban 1446 H/ 2025, KNRP mengirimkan relawan untuk menyalurkan bantuan langsung kepada pengungsi Palestina di Suriah.

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 – 6 Juni 2025. Relawan KNRP yang diutus berasal dari tiga wilayah yaitu Muhammad Raushan Kanzul Fikri (DIY Jogjakarta), Defrinal Asril Amdi (Sumatera Barat) dan Juliardi (Riau).

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Hilmiyah Azizah, **Publikasi :** Rafea Sabira Hanan